

MASTERPLAN
PENGEMBANGAN HUMAN RESOURCES CAPITAL GURU TAHFIZH
UNTUK MENINGKATKAN PERFORMA PESANTREN TAHFIZH
DAARUL QUR'AN MALANG JAWA TIMUR

Thesis disusun oleh : Teguh Catur Cahyono

Dosen Pemimbing : Dr. Imelda Dian Rahmawati., SE.Ak.M.Ak

Pendahuluan



- Sumber daya manusia adalah faktor kunci keberhasilan pembangunan, dan dunia Pendidikan sudah bertransformasi menjadi sumber utama pembentukan sumber daya manusia.
- Seorang guru adalah faktor utama yang memegang peranan penting dalam proses Pendidikan, oleh karena itu manajemen sumber daya guru yang baik menjadi sebuah keniscayaan yang harus terpenuhi[3], karena guru adalah aktor utama dalam membentuk karakter peserta didik.
- Dalam pembelajaran tahfizh Al-Qur'an peran seorang guru tahfizh menjadi sangat dominan dan sentral serta menentukan kualitas dan kuantitas hafalan siswa-siswinya. Dengan demikian seorang guru tahfizh dituntut untuk memiliki kompetensi yang unggul dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.
- inilah yang menjadi isu utama dalam karya monumental ini yaitu menyiapkan rencana pengembangan human capital resources guru tahfizh dalam rangka meningkatkan performa lembaga.

Landasan Hukum



1. Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2009 tentang Pesantren.
3. Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2006 tentang Guru dan Dosen
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru

Arah Pengembangan Human Resources Capital Guru Tahfizh

- Pemenuhan kriteria standar sebagaimana amanah Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 14 tahun 200 tentang Guru dan Dosen. terdiri atas 4 hal yaitu : kompetensi paedagogik, kompetensi pribadi, kompetensi sosial dan kompetensi professional
- Pemenuhan standard kriteria guru tahfizh Al-Qur'an sebagaimana dijelaskan oleh Ulama Al-Qur'an. Muhammad bin Ahmad Baqazi yang mensyaratkan 3 kompetensi pokok guru Tahfizh Al-Qur'an Yaitu : 1) Kompetensi Lughowiyah Tajwidiyyah yaitu kemampuan melafalkan huruf-huruf Al-Qur'an dengan baik dan benar. 2) kompetensi Ta'limiyyah Al-Manhajiyyah Kompetensi penguasaan materi Al-Qur'an yang diajarkan. 3) kompetensi Al-Mihaniyah Al-Mahariyah yaitu Kompetensi pemahaman tentang pendidikan. 4) Komptensi Wazhifiyah at- Tarbawiyah, Kompetensi yang berkaitan dengan pemahaman tugas pokok dan fungsi sebagai seorang guru untuk melakukan transformasi ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada anak didiknya



CAKUPAN PENGEMBANGAN

Pengembangan Human Resources Capital Guru Tahfizh mencakup atas 4 Kompetensi yaitu :

- 1) kompetensi paedagogik
- 2) kompetensi pribadi
- 3) kompetensi sosial
- 4) Kompetensi professional.



Strategi Pencapaian



- b) Pengembangan kompetensi sosial kemampuan berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, ortu siswa, dan masyarakat. Adapun Langkah-langkah yang dilakukan dalam rangka pengembangan kompetensi ini adalah dengan mengadakan seminar yang berkaitan dengan service excellent dan seni komunikasi.

Strategi Pencapaian



shutterstock.com - 1104145457

C. Pengembangan kompetensi pribadi yaitu kompetensi yang berkaitan dengan berkenaan dengan kemantapan, kestabilan, kedewasaan, kearifan, dan kewibawaan guru/konselor Adapun Langkah-langkah yang dilakukan dalam rangka menumbuhkan kompetensi ini adalah dengan pengarahan dan pembinaan yang berkelanjutan dan terencana.

Strategi Pencapaian

d) Pengembangan kompetensi professional yaitu kemampuan penguasaan materi tahfizh secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang diharapkan. Ini adalah kompetensi inti wajib seorang guru tahfizh dan memiliki bidang kompetensi yang sangat luas sehingga diperlukan tahapan-tahapan pengembangan yang direncanakan sebagai berikut ini :

- 1) Tahapan Perbaikan Bacaan Al-Qur'an (*Tahsinul Tilawah*) yang meliputi pembelajaran materi tajwid teoritis . Pada tahapan ini buku rujukan pembelajaran menggunakan buku tajwid musowwar karangan DR. Aiman Rusdi Suwaid.
- 2) Tahapan Penguatan Hafalan (*Itqonul Hifzh*) setelah menyelesaikan tahapan perbaikan bacaan maka tahapan selanjutnya adalah tahapan penguatan dan peningkatan hafalan.
- 3) Tahapan pengambilan sanad Al-Qur'an. Sanad Al-Qur'an yang akan dijadikan standard baku pembinaan guru tahfizh ijazah sanad AlQur'an riwayat Imam Hafs dari Imam „Ashim.



id.tutortod.com: 1104145457

Strategi Pencapaian

- e) Bekerjasama dengan Lembaga-lembaga sertifikasi profesi yang menyelenggarakan sertifikasi kompetensi guru tahfizh untuk memberikan rekognisi kompetensi yang telah dicapai.



Tahapan Pengembangan



01. Identifikasi, yaitu tahapan pengidentifikasian permasalahan yang ada yaitu berkaitan dengan kompetensi guru tahfih. Metode identifikasi dilakukan dengan dua cara :

- Berkaitan dengan kompetensi Tahfih proses identifikasi dilakukan dengan melakukan test bacaan dengan penguji dari Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) yang bergerak dibidang sertifikasi guru tahfih.
- Berkaitan dengan kompetensi Paedagogik dengan pengamatan proses pembelajaran dan studi dokumen sertifikat akademik yang dimiliki.

02. Klaisifikasi adalah tahapan penentuan rencana tindak lanjut dari data Analisa identifikasi termasuk penyiapan rencana tindak lanjutnya.

Tahapan Pengembangan



- 3. Action** adalah tahapan pelaksanaan pengembangan kompetensi berdasarkan identifikasi dan klasifikasi yang telah dilaksanakan
- 4. Development** adalah bagian dari implemementasi pengembangan human capital guru tahfizh setelah proses pelaksanaan.
- 5. Evaluasi** adalah tahapan mengevaluasi adakah dampak dari proes pengembangan human capital guru tahfizh terhadap peningkatan performa Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Malang Jawa Timur.
- 6. Refleksi** adalah tahapan melakukan usaha-usaha perbaikan atas evaluasi yang telah dilakukan dan usaha mempertahankan hasil positif yang telah dicapai.

TIME LINE PENCAPAIAN



